

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini bersifat kualitatif dan lebih berfokus pada jenisnya field research (penelitian lapangan), yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perkataan dan perilaku orang tertulis atau lisan yang dapat diobservasi berdasarkan fakta yang seolah-olah apa adanya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti mengambil pendekatan kualitatif terhadap penelitian ini dalam konteks hakikatnya. Fenomenologi naturalistik merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang wajar dan memadai. Menurut perspektif fenomenologis, penelitian memerlukan pemahaman pengalaman manusia dalam konteks tertentu. Menurut Bogdan, "perspektif teoritis atau orientasi teoritis diperlukan dengan metode fenomenologis untuk menjelaskan peristiwa dan hubungan antara manusia".² Dan dengan penggunaan teknik ilmiah yang berbeda dan deskripsi verbal dan linguistik dalam lingkungan alami tertentu.³

¹ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
HLM 4

² Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

³ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif kualitatif yang mana tidak menggunakan populasi maupun sampel, dan tidak mengubah kedalam bentuk-bentuk simbol atau bilangan angka. Sehingga penelitian ini akan menggambarkan keadaan, situasi kondisi, suatu fenomena dan peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan yaitu Implementasi Nilai-Nilai Multikultural di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.

B. Desain (Metode) Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan. Metode ini juga dikenal dengan istilah metode deskriptif (penelitian deskriptif). Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Tujuan dari teknik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan keadaan, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya peran guru PAI, guru PKN, Kepala Sekolah, guru BP, dan Wakamad Kurikulum dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.

C. Lokasi Penelitian

1. SMAN 1 Kotabaru, terletak di Jl. Berangas, KM. 04, No. 39 A, Desa Sigam Kec. Pulau Laut Sigam Kab. Kotabaru. Prov Kalimantan Selatan Kode Pos 72112.
2. MAN Kotabaru, terletak di Jl. BRIGJEND H. HASAN BASRI, Semayap, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kota Baru, Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau informan dalam kerangka penelitian kualitatif Adalah entitas atau individu yang menjadi sumber perolehan data. Mereka Adalah pastisipan pada latar penelitian yang memiliki otoritas pengalaman untuk memberikan keterangan akrat dan relevan mengenai situasi serta kondisi spesifik yang diangkat dalam penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah, sebagai orang yang bertanggung jawab dalam menerapkan konsep Pendidikan multikultural
- b. Wakamad Kurikulum, sebagai orang yang memberikan informasi tentang kurikulum multicultural
- c. Guru PAI, sebagai orang yang menerapkan nilai-nilai multicultural ke dalam mata Pelajaran.
- d. Guru PKN, sebagai orang yang menerapkan nilai-nilai multicultural ke dalam mata Pelajaran.
- e. Guru BP, sebagai orang yang menerapkan nilai-nilai multicultural ke dalam mata Pelajaran.
- f. Siswa, orang yang memungkinkan dapat memberikan informasi tambahan terhadap data-data yang dibutuhkan.

2. Objek Penelitian

⁴ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). h. 78

Secara mendasar, objek penelitian Adalah isu atau fenomena spesifik yang diangkat menjadi permasalahan penelitian. Dengan kata lain, ia menjelaskan secara eksplit materi pokok yang menjadi sasaran observasi dan analisis dalam keseluruhan studi.⁵ Objek penelitian ini adalah bagaimana peran seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai multicultural kepada siswa/I serta dengan pendekatan kontekstual dan internalisasi nilai-nilai kultural tersebut di SMAN 1 dan MAN Kotabaru.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data ini terkait peran guru Pendidikan kewarganegaraan, bimbingan konseling dan guru Pendidikan agama islam dalam mengimplementasikan Pendidikan multikultural di sekolah, meliputi :

- 1) Proses pembelajaran pada mata pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan, Bimbingan Konseling dan Pendidikan agama islam di kelas.
- 2) Peran guru Pendidikan kewarganegaraan di sekolah.
- 3) Peran guru Pendidikan agama islam di sekolah.
- 4) Peran Guru BK di sekolah.
- 5) Peran Kepala Sekolah

⁵ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008). h. 89

6) Peran Wakamad Kurikulum

7) Siswa

a) Visi Misi di SMAN 1 Kotabaru

- i. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inklusif.
- ii. Mengembangkan Kurikulum Berbasis Multikultural.
- iii. Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Berbasis Multikultural.
- iv. Mempromosikan Dialog dan Kolaborasi Antarbudaya.

b) Visi misi di Man Kotabaru

- i. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inklusif dan relegius.
- ii. Mengembangkan Kurikulum Berbasis Multikultural.
- iii. Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Berbasis Multikultural.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap sebagai pendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.
- 2) Tenaga pendidik dan kependidikan di SMAN 1 Koatabaru dan MAN Kotabaru
- 3) Keadaan peserta didik dan pengajar di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.

- 4) Sarana dan prasarana di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.
2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Informan Utama yaitu guru Pai, guru Pkn, dan guru Bk di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.
- b. Informan Tambahan yaitu Kepala Sekolah, Wakamad Kurikulum dan siswa di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru.
- c. Dokumentasi yaitu berupa catatan, data, maupun foto yang berhubungan dengan penelitian yang akan digali.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang menjadikan suatu objek menjadi pusat perhatian dengan menggunakan seluruh alat panca indera. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini sering kali digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya.⁶

Teknik observasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan rencana yang jelas dan fokus untuk melihat dan mencatat serangkaian temuan baik berupa perilaku maupun jalannya sebuah sistem yang

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 133.

memiliki tujuan tertentu.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi sikap sosial peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Peneliti melakukan wawancara kepada siswa, guru, kepala sekolah yang memahami terkait perkembangan sikap sosial.

Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan dan konseling terkait peran dan cara menumbuhkan sikap sosial pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber yang bersifat dokumen yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian dan berguna untuk menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu. Dokumentasi merupakan kumpulan dari data-data atau fakta yang tersimpan dan bersifat lampau atau sudah terjadi.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), h. 121.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabetika, 2019), h. 304.

Data tersebut dikenal sebagai dokumen dan biasanya berupa surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tersebut merupakan data pendukung untuk memperkuat data hasil observsi dan wawancara⁹

Agar lebih jelas rincian data, Teknik pengumpulan data dan sumber data dapat diperhatikan melalui matrik sebagai berikut :

Table 3.1 Matrix Data Wawancara dan Observasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Penerapan guru tentang Implementasi nilai-nilai multikultural disekolah	1. Guru Mata pelajaran PAI 2. Guru Mata Pelajaran PKN 3. Guru Mata Pelajaran BP 4. Kepala Sekolah 5. Wakamad Kurikulum 6. Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
2	Tantangan guru dalam implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah	1. Guru Mata Pelajaran PAI 2. Guru Mata Pelajaran PKN 3. Guru Mata	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

⁹ Aunun Rofiq Djaelani, “Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif”, dalam *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, VOL: XX, No: 1, (Maret, 2013), h. 88.

		<p>Pelajaran BP</p> <p>4. Kepala Sekolah</p> <p>5. Wakamad Kurikulum</p> <p>6. Siswa</p>	
--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Peneliti untuk menguraikan suatu gejala, kejadian, atau peristiwa yang terjadi di lapangan sejak awal penelitian sampai dengan selesainya penelitian secara jelas, ringkas, dan metodis, peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yaitu suatu metode analisis data non-statistik.

Peneliti dalam hal ini, peneliti menggunakan sejumlah teknik untuk memeriksa beberapa data, termasuk model Model Interaktif. Reduksi data, penyajian data, penarikan informasi data, dan pengujian kesimpulan (mengambil dan memvalidasi kesimpulan) adalah tiga bagian dari analisis model ini.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data, yang sering disebut pemotongan atau reduksi, merupakan proses analisis data yang mencakup sejumlah prosedur untuk mengorganisasikan dan menyederhanakan data sesuai dengan penekanan penelitian. Agar informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dapat diturunkan dari identifikasi, informasi apa

¹⁰ Miles, M.B., A. Michale Huberman and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis a Methodhs Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

pun yang dianggap kurang relevan akan dihilangkan. Selain itu, isu-isu implementasi multikultural yang berkaitan dengan Guru PAI dan Guru PKN di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru akan menjadikan penekanan utama untuk data yang benar atau relevan.

2. Penyajian Data

Adapun agar mudah dipahami apa yang terjadi di lokasi penelitian, termasuk fenomena-fenomena yang sedang terjadi di lapangan, khususnya mengenai implementasi nilai-nilai multikultural di SMAN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru, maka data-data akan dikumpulkan dan disusun secara metodis dan rapi.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Bagian terakhir yang memuat simpulan yang ditarik dari data yang dikumpulkan adalah penyajian temuan penelitian. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menyampaikan temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk paragraf dan deskripsi, guna menentukan hasil penelitian yang sangat jelas.